

CPNS Kemenkumhan Jateng Ikuti Tahapan SKB dan SKD

Narsono Son - BANYUMAS.KINERJA.CO.ID

Nov 24, 2021 - 15:23



Kepala Kantor Kemenkumhan Jawa Tengah A Yuspahrudin saat memantau kegiatan SKB dan SKD

SEMARANG- Proses rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Hukum dan HAM untuk wilayah Jawa Tengah masuki tahapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Kesamaptaan. Para calon Tunas Pengayoman yang lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di tahapan sebelumnya, harus berjuang menunjukkan kemampuan fisik mereka di fase ini. Pelaksanaan seleksi terpusat di Lapangan

Parade Kodam IV Diponegoro, Rabu(24/11/2021).

Pada prakteknya, para peserta seleksi harus mengikuti beberapa tes, mulai dari pengukuran tinggi badan, tes kesehatan, dan lari mengelilingi lapangan. Setelahnya, mereka harus menunjukkan kemampuan pull up, push up, sit up dan yang terakhir shuttle run.



Menjaga kualitas, profesionalisme, transparan dan adanya potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan seleksi, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa selaku Panitia Daerah menggandeng Tim Jasmani Kodam (Jasman) IV/Diponegoro.

Standar dan perhitungan tes yang gunakan pun mengikuti kriteria yang biasa digunakan oleh Tim Jasdram IV/Diponegoro.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, A Yuspahrudin Didampingi Kepala Divisi Administrasi, Jusman dan Kepala Divisi Keimigrasian, Santosa, Kakanwil memberikan semangat kepada seluruh panitia. Kakanwil Kemenkumhan Jawa Tengah berpesan, agar panitia dapat terus menjaga integritas dan kejujuran selama proses seleksi berjalan.

"Pertama, kami ucapkan selamat kepada adik-adik yang telah lulus hingga ke tahap ini. Kalian berada di sini berarti, telah dinyatakan lulus di tahapan sebelumnya," ujarnya mengapresiasi.

Mengenai seleksi hari ini, Yuspahrudin berharap semua peserta bisa menunjukkan kemampuan yang maksimal.

"Kami berharap adik-adik harus cepat dan kuat. Harus berusaha maksimal. Seleksi ini lebih mengedepankan kekuatan dan kecepatan. Kalau kuat saja tapi tidak cepat, nantinya hasilnya kurang maksimal, begitupun sebaliknya. Jadi harus

benar-benar berusaha cepat dan kuat", Ungkapnya.

Penegasan terkait pelaksanaan seleksi yang bersih, transparan dan bebas dari KKN juga kembali disampaikan Kakanwil.

"Kembali kami tegaskan, tidak ada yang bisa meluluskan kecuali anda sendiri. Jangan tergiur dengan iming-iming ada yang bisa meluluskan. Ada yang bisa membantu dengan menggunakan uang. Itu semua bohong, Lakukan yang terbaik, berusahalah sekuat tenaga. Ini sudah separuh jalan, jadi tinggal separuhnya lagi", tambahnya

Tercatat, di hari pertama ini, ada 422 orang peserta yang mengikuti tes.

Diketahui, dari 450 orang yang terjadwal, 28 orang peserta tidak hadir untuk mengikuti seleksi.

JiS: N.SoN/***)